

ABSTRAK

M. Ahdi Rahman, 1202531012, 2019, "*Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi di Kota Banjarmasin*". Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2018, Pembimbing 1: Dr. Ahmad Salabi, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Hj. Salamah, M.Pd.

Kata kunci: *Manajemen, PKBM, Akreditasi*

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah organisasi memerlukan suatu proses yang menggerakkan kegiatan dalam administrasi sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai, proses ini disebut manajemen. Program belajar yang diselenggarakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) digali dari kebutuhan nyata yang dirasakan masyarakat yang dikaitkan dengan potensi lingkungan dan kemungkinan pemasaran hasil belajar, keterampilan fungsional terintegrasi dengan seluruh program pembelajaran. Di Kota Banjarmasin terdapat 25 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan hanya 3 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terakreditasi yakni Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani, Al-Falah dan Melati. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Banjarmasin mengelola beberapa program di antaranya Program Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C, Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kelompok Bermain dan TK, Program Keaksaraan, Program *Life Skill*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Falah dan Bina Insani telah melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen yakni perencanaan dengan mengadakan rapat program tiga bulan sekali yang dihadiri oleh pengurus, pengawas anggota, tutor dan pendidik, pengorganisasian yang berasal dari warga masyarakat setempat dan dari akademisi yang sesuai dengan kompetensi masing-masing, pelaksanaan yakni strategi yang dijalankan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Falah dan Bina Insani ialah melalui 1) sosialisasi program, 2) jemput bola langsung ke warga masyarakat, 3) mengadakan kemitraan dengan masyarakat, kelurahan, PKK, dan Ormas, dan pengawasan yakni pengawasan terhadap Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ada dua, pertama dari Dinas Pendidikan Kecamatan Banjarmasin Selatan, yang kedua pengawas dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Pengawasan dilaksanakan ada yang sebulan sekali sedangkan dari Dinas pendidikan Kota Banjarmasin pengawasan dilakukan tiga bulan sekali, dan setiap PKBM melakukan pelaporan kegiatan program satu bulan sekali ke Dinas pendidikan kecamatan Banjarmasin Selatan dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Semua program diawasi, dipantau serta dilaporkan setiap bulannya. Ke Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Peran serta pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Falah dan Bina Insani ialah dengan memberikan bantuan dana, memberikan pelatihan serta ikut mengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) secara sukarela, menjadi anggota kelompok belajar (warga belajar), dan orang tua peserta didik serta induk semang peserta didik memberi izin mengikuti kegiatan di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) tersebut.

ABSTRACT

M. Ahdi Rahman, 1202531012, 2019, "Accredited Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat(PKBM)Management in Banjarmasin City". Study Program: Islamic Education Management.Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin. 2018, Supervisor 1: Dr. Ahmad Salabi, M.Pd,Supervisor II: Dr. Hj. Salamah, M.Pd.

Keywords: Management, PKBM, Accreditation

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) is an organization that requires a process that drives activities in administration so that the specified goals can be achieved, this process is called management. The learning program held at the Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) is explored from the real needs needed by the community which linked with the potential of the environment and how to promote learning outcomes, functional skills that are integrated with all learning programs. In Banjarmasin City there are 25 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) and only 3 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) that are accredited, namely Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani, Al-Falah and Melati. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) in Banjarmasin manages several programs including the Program Kesetaraan Paket A, Paket B and Paket C, Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kelompok Bermain and TK, Program Keaksaraan, Program Life Skill. The advantage of an accredited Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) is the right to carry out an examination at the Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) itself and has the right to issue a diploma signed by the chairman of the Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), accredited Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) will get 100% budget assistance from the Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), accredited Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) are given the convenience of proposing proposals and providing facilities and infrastructure for Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

The method of this research is field research. Based on the data used in this study, this study includes qualitative research, namely research that discusses descriptive and uses analysis. In this study, the researcher used qualitative. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation, data analysis techniques used are data reduction, data presentation, drawing conclusions, and verification. While checking the validity of the data using triangulation techniques, namely the credibility of data by checking data through several different sources. Triangulation technique means testing the credibility of data by checking data to the same source with different techniques and time triangulation, namely the author who believes in the credibility of the data by checking with observation, interviews in different time and situations, if differentiation happens then it will be done repeatedly until data certainty was found. The results of this study is that the management of the Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Falah and Bina Insani basically have carried out functions of management namely planning, organizing, implementing and monitoring well. The participation of the government and the community in organizing the Al-Falah and Bina Insani Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) is by providing financial assistance, provides training and participates in managing Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) voluntarily, becoming members of learning groups (learning citizens), and parents and guardians of students gave permission to participate activities in Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).